

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Pemberian biourine sapi dan pupuk ZA pada fase generative tidak berpengaruh nyata pada komponen pertumbuhan diantara lain parameter tinggi tanaman, jumlah anakan, jumlah daun, dan warna daun.
2. Pemberian biourine sapi dan pupuk ZA pada fase generative tidak berpengaruh nyata pada komponen hasil dan panen tanaman padi varietas ciherang pada parameter bobot kering tanaman, bobot 1000 bulir, jumlah malai per rumpun, jumlah gabah isi per malai, dan jumlah gabah hampa per malai.
3. Pemberian biourine sapi dan pupuk ZA pada fase generative memberi pengaruh nyata pada komponen hasil dan panen tanaman padi varietas ciherang pada parameter bobot segar tanaman dan gabah per rumpun. Untuk bobot segar tanaman memberikan pengaruh nyata lebih berat pada perlakuan P5 (Pupuk ZA dengan dosis 100 kg ha^{-1} + Biourine sapi dengan dosis 200 L ha^{-1}) dan untuk parameter gabah per rumpun memberikan pengaruh nyata lebih berat pada perlakuan P2 (Tanpa Pemupukan + Biourine sapi dosis 200 L ha^{-1}).

5.2 SARAN

1. Pengaplikasian menggunakan pupuk ZA dengan biourine sapi dapat meningkatkan hasil produksi tanaman padi sehingga dosis yang tepat. Serta pemanenan yang tepat dan tidak terlalu dini dapat meningkatkan hasil produksi tanaman padi. Pengaplikasian Biourine, ZA diutamakan pada fase vegetatif, sehingga hasil produksinya lebih meningkat